

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan, atau penelitian yang dilakukan di lapangan atau di masyarakat, digunakan dalam penelitian ini, yang menyiratkan bahwa data yang dikumpulkan atau diambil berasal dari lapangan dan masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian ini juga menggunakan teknik penelitian kualitatif, yaitu penelitian ilmiah deskriptif yang menggunakan pendekatan analisis induktif. Dalam skenario ini, penelitian kualitatif mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara fenomena yang terjadi dan yang sedang diselidiki untuk lebih memahami suatu fenomena dalam setting sosial yang alami.<sup>2</sup>

Teknik penelitian kualitatif adalah proses studi dan pemahaman berbasis metodologi yang menganalisis fenomena sosial atau masalah manusia. Teknik penelitian ini berfokus pada penyelidikan proses inferensi deduktif dan induktif, serta dinamika hubungan peristiwa-ke-peristiwa memanfaatkan logika ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang membutuhkan teori dan pengetahuan yang luas sehingga dia dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, menggambarkan, dan membuat item yang diselidiki dengan jelas dan bermakna.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang lebih difokuskan adalah kreativitas guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring di MA NU Ma'arif Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MA NU Ma'arif Kudus terletak di Desa Kedung Dowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Alasan penulis mengambil lokasi tersebut adalah madrasah ini merupakan salah satu madrasah di Kudus yang menggunakan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi. Sehingga hal ini mendorong penulis untuk memilih

---

<sup>1</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 9.

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

<sup>3</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

lokasi tersebut sebagai objek penelitian yang relevan dengan isi ataupun pembahasan dari skripsi ini.

## 2. Waktu Penelitian

### a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan pengajuan judul, menyusun proposal penelitian, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mengurus perizinan kepala sekolah MA NU Ma'arif Kudus.

### b. Tahap Penelitian

Tahapan ini mencakup semua kegiatan yang berlangsung di lapangan, meliputi observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi.

### c. Tahap Penyusunan

Dalam tahapan ini mencakup analisis data yang terkumpul serta mempersiapkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru, beberapa peserta didik MA NU Ma'arif Kudus. Teknik penarikan sampel sumber data yang ada menggunakan *purposive sampling* yaitu bentuk teknik pengambilan sampel data yang digunakan dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

Dimana kepala sekolah disini mejadi penanggung jawab yang berperan untuk bertanggung jawab atas segala kegiatan pembelajaran daring di MA NU Ma'arif. Sedangkan untuk waka kurikulum disini berperan sebagai *server* yang, di saat pembelajaran daring di MA NU Ma'arif kali ini waka kurikulum berperan aktif sebagai pengendali terkait dengan aplikasi *E-learning*. Sedangkan untuk waka saranaprasarana berperan untuk menyiapkan apa saja yang dibutuhkan baik oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan juga guru-guru apabila membutuhkan bantuan terkait dengan saranaprasarana yang dibutuhkan saat pembelajaran daring terutama bagi guru sepuh yang terkendala penggunaan aplikasi dan media lainnya atau bisa di katakana sebagai fasilitator. Sedangkan guru, disini kebetulan guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak disini guru akidah akhlak sebagai guru

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 53.

yang menerapkan pembelajaran daring terkait dengan sikap disiplin siswa atau yang berhubungan langsung dengan tingkah laku siswa dalam pembelajaran daring. Dan untuk siswa disini yang di ambil adalah siswa kelas X dimana mereka sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar daring di awal mereka baru merasakan sekolah di jenjang SMA.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Data utama yang dikumpulkan atau diperoleh oleh individu yang melakukan penelitian atau orang yang membutuhkannya disebut sebagai data primer. Data atau informasi dari sumber awal diperlukan untuk data primer; data atau informasi dikumpulkan dengan pertanyaan tertulis pada kuesioner atau secara lisan dengan menggunakan teknik wawancara.<sup>5</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru, dan peserta didik MA NU Ma'arif Kudus. Sumber data primer dalam penelitian ini juga diperoleh dari RPP, silabus, kurikulum pembelajaran akidah akhlak, dan dokumen-dokumen pembelajaran lainnya.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak diberikan kepada peneliti secara langsung. Data diperoleh melalui buku, dokumen, dan catatan, misalnya. Sebagai penguat data utama, digunakan sumber data sekunder ini.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku referensi, artikel jurnal, penelitian-penelitian terdahulu, dan dokumen penunjang lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan secara rinci adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 193.

### 1. Observasi

Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, sebagaimana disebutkan dalam perspektif Nasution. Hanya data, atau fakta tentang dunia nyata yang dikumpulkan melalui observasi, yang dapat digunakan oleh peneliti.<sup>7</sup> Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi pasif. Observasi pasif adalah ketika seorang peneliti datang ke objek penelitian dan mengamati tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan apa pun.<sup>8</sup> Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kreativitas guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring di MA NU Ma'arif Kudus.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu di mana mereka bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk mengembangkan makna dalam masalah tertentu.<sup>9</sup> Pendekatan wawancara terstruktur serta wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dengan wawancara terstruktur yang melibatkan persiapan pertanyaan yang diajukan kepada orang yang diwawancarai sebagai panduan wawancara, dan wawancara tidak terstruktur yang melibatkan pertanyaan yang tidak disiapkan sebelumnya tetapi akan ditanyakan selama wawancara. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah yaitu Zamroni, M.E., guru Akidah Akhlak yaitu Ririn Sholikhah, S.Pd.I, dan beberapa siswa MA NU Ma'arif Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah dari kejadian masa lalu. Dokumen mungkin berbentuk literatur, foto, atau upaya kolosal seseorang. Buku harian, sejarah hidup, dongeng,

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 310.

<sup>8</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 99.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 317.

biografi, aturan, dan kebijakan adalah contoh dokumen tertulis. Foto, gambar hidup, gambar, dan gambar lainnya adalah contoh dokumen yang berbentuk visual. Dokumen berupa karya seni, yang dapat berupa foto, patung, video, dan media lainnya. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi penggunaan metodologi observasi dan wawancara.<sup>10</sup>

Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti memperkuat penelitian dengan dokumentasi. Dokumen-dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah foto-foto dalam proses pembelajaran, dokumen-dokumen proses pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Kurikulum, buku ajar, silabus, serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi: alat tulis, kamera, handphone, laptop dan *flashdisk*.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan observasi mengharuskan peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan sumber data baru yang ditemui sebelumnya. Memperpanjang durasi pengamatan mencoba untuk membangun kepercayaan peneliti, memungkinkan mereka untuk menggali lebih dalam sumber informasi tambahan, dan informan untuk lebih jujur tentang segala sesuatu, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

##### **2. Meningkatkan ketekunan**

Membuat pengamatan yang konstan dan terperinci adalah salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan. Strategi ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh seakurat mungkin dan dikumpulkan secara metodis.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 329.

### 3. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada penentuan kebenaran data dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain dalam berbagai cara dan pada periode yang berbeda. Ada dua tahapan dalam menggunakan pendekatan triangulasi, yaitu:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda, untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring di MA NU Ma'arif Kudus. Maka dapat diperoleh informasi melalui Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarana Prasarana, dan siswa.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Setelah melakukan pengumpulan data dengan teknik yang berbeda, akan tetapi ditemukan hasil yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.<sup>11</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>12</sup>

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok yang dicari. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

---

<sup>11</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 124–25.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 337.

memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok yang didapatkan dari data lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan.

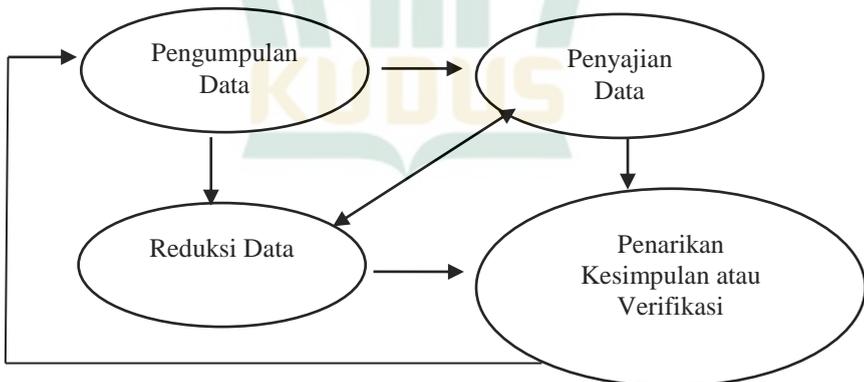
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data, yaitu menyajikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penelitian tentang kreativitas guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring di MA NU Ma'arif Kudus menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>13</sup> Penelitian tentang kreativitas guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring di MA NU Ma'arif Kudus data disimpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diteliti.

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman bisa dilihat dalam bagan berikut:



**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data**

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 247.